

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pemberdayaan masyarakat telah lama dikenal, seiring dengan meningkatnya angka kemiskinan yang berdampak pada masyarakat di perkotaan maupun di pedesaan. Sudah banyak program pemberdayaan masyarakat yang digagas oleh pemerintah, masyarakat/masyarakat dan usaha profesional untuk mengentaskan kemiskinan, namun belum berhasil.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menumbuhkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, keterampilan, kesadaran, dan sumber daya melalui pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan, dan dukungan yang sesuai dengan sifat permasalahannya dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 12). Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penerapan teknologi tepat guna dan pengetahuan baru bagi kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat pedesaan. Pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pemerintah dan masyarakat setempat melalui pendidikan, pelatihan dan pendampingan.

Pemberdayaan masyarakat dipandang sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan. Kota Tanjungbalai adalah salah satu kota/kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara. Untuk situasi angka kemiskinan kota Tanjungbalai sudah menurun, walaupun masih tergolong cukup tinggi. Dimana menurut data BPS

Sumatera Utara tahun 2021 situasi angka kemiskinan kota Tanjungbalai mengalami penurunan dari 14.04 % pada bulan maret 2019 menjadi 13,33 % pada bulan maret 2020.

Kehadiran pemberdayaan dapat mengubah pola pikir masyarakat dan menjadi lebih kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seiring waktu, kebutuhan manusia berbeda satu sama lain, begitu pula dengan permasalahan pendapatan masyarakat yang secara terus menerus mengalami perubahan.

Tujuan dari pemberdayaan ini adalah berupaya menjadikan masyarakat mandiri dengan cara memanfaatkan sumber daya alam melalui home industry. Masyarakat yang dimaksud peneliti disini adalah masyarakat yang berdomisili di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso dan bekerja di home industri. Kemudian kelurahan Sumber Sari adalah salah satu kelurahan/desa yang terdapat di kota Tanjungbalai, pada kelurahan Sumber Sari ini terdapat sebuah home industry kerupuk udang.

Pendapat Tambunan (2002) home industry adalah unit-unit usaha yang bersifat tradisional, yang artinya menerapkan sistem perusahaan dan manajemen yang baik seperti yang umum di perusahaan modern, namun tidak terdapat pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas. Pendapat Muliawan (2008) home industri adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit

daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Dari pendapat-pendapat ahli tersebut, maka menurut peneliti home industri merupakan usaha atau perusahaan berskala kecil yang memproduksi menggunakan sebuah rumah, tepatnya lebih dikenal dalam kalangan masyarakat yaitu usaha rumahan yang juga menerapkan administrasi, tenaga kerja dan juga manajemen perusahaan seperti perusahaan pada umumnya.

Didalam sebuah perusahaan sudah semestinya diperbantukan oleh tenaga kerja/pekerja. Pekerja adalah seseorang yang mampu melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, pekerja, pegawai atau sebagainya. Dengan seseorang berkerja maka akan mendapatkan hasil yang dinamakan pendapatan. Dalam kondisi sekarang ini, rata-rata pendapatan atau penghasilan masyarakat sangatlah buruk atau belum stabil. Dengan demikian untuk semua golongan (ekonomi) terlepas dari golongan menengah ke bawah maupun menengah ke atas harus *survive* (bertahan) agar dapat memenuhi segala kebutuhan hidup. Hal ini terlihat pada banyaknya masyarakat yang pengangguran karena sulitnya mencari pekerjaan atau banyaknya pemutusan hubungan kerja.

Home industri yang dimaksud peneliti adalah home industri kerupuk udang yang berada di jalan Sei Mas lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai. Home industry kerupuk udang ini cukup terkenal di kota Tanjungbalai. Home industry kerupuk udang didirikan sejak tahun 2013 dengan nama home industry Putra Jaya Mandiri

dan diberi label kerupuk udang cap nelayan. Terbukti dengan telah terlaksana program Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari setiap universitas di Indonesia, terkhusus Universitas Negeri Medan yang sudah pernah melaksanakan KKN pada tahun 2021 untuk angkatan 2017 dan membuat salah satu program atau kegiatan KKN pada home industry kerupuk udang tersebut.

Kegiatan pada home industri umumnya terpusat di dalam sebuah rumah keluarga tertentu dan pekerja biasanya tinggal tidak jauh dari lokasi home industri. Hal tersebut memungkinkan untuk menjalin komunikasi antar pemilik dan pekerja menjadi mudah, berdasarkan kemudahan tersebut diharapkan pula dapat memicu komunikasi serta kualitas kerja yang baik. Adapun yang menjadi fasilitator atau pemilik home industry kerupuk udang adalah ibu Po-In. Kemudian untuk pekerjanya pemilik home industry mengutamakan para remaja yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan V kelurahan Sumber Sari.

Alasan pemilik home industry mengutamakan remaja untuk menjadi pekerja adalah karena kurangnya kegiatan remaja, banyaknya remaja yang putus sekolah serta pengangguran, begitupun tidak menutup kemungkinan pemilik home industry menutup peluang kerja untuk masyarakat yang sudah berumah tangga. Kemudian dari observasi yang sudah dilakukan peneliti, menurut pemilik home industry terdapat perbedaan kualitas tenaga kerja antara remaja dengan yang sudah berumah tangga dikarenakan kegiatan di home industry sangat memakan waktu yang cukup lama. Keunggulan dari home industry kerupuk udang ini adalah sudah mendapatkan label halal dari

Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kemudian home industry kerupuk udang ini juga sudah melakukan pengiriman ke luar kota, seperti kota Tebing Tinggi, Lubuk Pakam dan Siantar.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Remaja Melalui Home Industri Kerupuk Udang di Lingkungan V Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan latar belakang masalah, maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu dapat mengetahui proses pemberdayaan remaja melalui home industri kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan fokus penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana proses pemberdayaan remaja melalui home industri kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui proses pemberdayaan remaja melalui home industri kerupuk udang di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dibutuhkan dari penelitian ini setelah adanya hasil penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai penambah informasi baru untuk menambah pengetahuan bagi pemilik home industry kerupuk udang di kelurahan Sumber Sari.
- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat di kelurahan Sumber Sari yang terlibat pada home industry kerupuk udang.
- c. Sebagai penambah pengetahuan baru dan sebagai pelaksana tugas akademik adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar S.Pd di jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan.

2. Manfaat Konseptual

- a. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan khusus di bidang pemberdayaan.
- b. Sebagai masukan bagi masyarakat, khususnya remaja di lingkungan V kelurahan Sumber Sari kecamatan Sei Tualang Raso kota Tanjungbalai.